

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyiar merupakan ujung tombak dalam dunia penyiaran radio. Penyiar mempunyai peran dan pengaruh yang cukup besar bagi eksistensi radio dalam sebuah radio. Penyiar yang profesional akan mampu membawakan suatu program siaran dengan baik sehingga akan menarik banyak pendengar (Fanani, 2013: 99). Dalam dunia radio penyiar merupakan salah satu kunci inti yang mampu mengarahkan pada posisi atau rating sebuah radio.

Untuk menjadi seorang penyiar radio tidak hanya bermodal suara yang berkarater, akan lebih baik apabila menggali informasi mengenai dunia penyiaran terlebih dahulu yakni membaca buku mengenai radio. Tugas seorang penyiar harus dapat mengolah kata-kata dengan baik ketika melakukan siaran. Karena penyiar adalah salah satu tombak di bisnis radio langsung yang berinteraksi dengan masyarakat melalui udara. Selain itu penyiar harus kreatif menciptakan hal-hal baru yang sedang ramai diperbincangkan untuk dapat menarik pendengar. Kreativitas seorang penyiar adalah kemampuan penyiar untuk menciptakan dan berkreasi menciptakan hal-hal baru dari segala suasana, sebagai penyiar harus mampu melihat sisi positif untuk berkreasi baik dari suasana suka maupun duka. Agar kreativitas seorang penyiar bisa diterima oleh pendengar, maka seorang penyiar harus bisa menciptakan gagasan-gagasan besar yang belum tersentuh orang lain dan membawakannya dengan keluwesan dari keahlian berkomunikasi. Dengan keunikan dan keluwesan penyiar inilah gagasan yang keluar dari pikiran seorang penyiar akan menyentuh dan membuka pikiran pendengar.

Penyiar juga harus membangun keakraban dengan pendengar dan harus memiliki wawasan yang luas. Penyiar harus mempunyai selera humor yang baik agar dapat menghibur pendengar dengan penuh candaan, agar pendengar tersebut tidak bosan selama mendengarkan radio. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang penyiar tidak hanya pada saat siaran saja, namun juga melakukan pada acara yang

dilakukan secara *off air*, penyiar juga harus mampu membangun kedekatan dengan pendengar secara tatap muka seperti mengadakan silaturahmi, karaoke bareng dengan pendengar. Karena dengan adanya kedekatan penyiar dengan pendengar saat *off air* maupun *on air* sangat berpengaruh pada program tersebut dalam berkomunikasi.

Program Bang Jamal (Bangun Jangan Malas) yang dikemas untuk remaja sampai dewasa. Mengudara di hari Senin - Jum'at pukul 06.00 - 10.00 WIB. Siaran tersebut bertujuan memotivasi pendengar agar tidak malas bangun pagi untuk mendengarkan informasi-informasi menarik dan memberikan semangat pada para pendengarnya yang akan segera memulainya aktivitas di pagi hari dengan penuh canda. Program Bang Jamal juga setia menemani pendengar yang sedang bermacam-macetan di jalan. Dan selama siaran berlangsung penyiar tidak full berbincang selama empat jam tetapi diselingi dengan lagu-lagu dangdut, iklan dan dengan *closing* memakai pantun sebagai salah satu ciri khas stasiun Radio Elangga.

Program ini menggunakan logat Betawi yang menjadi salah satu cara agar dapat mendekatkan pendengar radio Elangga yang adalah masyarakat Bekasi dan sekitarnya. Penggunaan logat bahasa Betawi dapat membangun keakraban dengan pendengar Bekasi yang sehari-harinya menggunakan logat bahasa Betawi. Program Bang Jamal itu sendiri menyajikan program-program yang unggul, program dibawakan dengan dua penyiar dengan nuansa ceria, unik, lucu serta *to the point* selama mengudara. Kedua penyiar bernama bang Nian berkarakter sebagai orang Bekasi kampung, Sedangkan mpok Ine berkarakter sebagai orang Bekasi Kota, anak milenial dengan sosok yang kaya dan galak, dengan cara penyampaian informasinya diselingi dengan candaan yang semakin membuat suasana semakin hidup dan terhibur.

Dalam program ini bahasa yang digunakan bahasa Betawi, karena logat Betawi bisa membangun gaya siaran, tetapi tidak mengurangi keformalan program itu sendiri. Kenapa penyiar Bang Jamal siarannya memakai logat Betawi? Karena Radio Elangga mengkonsep radionya bukan hanya sekedar radio saja, tetapi ingin menjadi wadah interaksi penyiar dan penggemar sesama masyarakat Betawi,

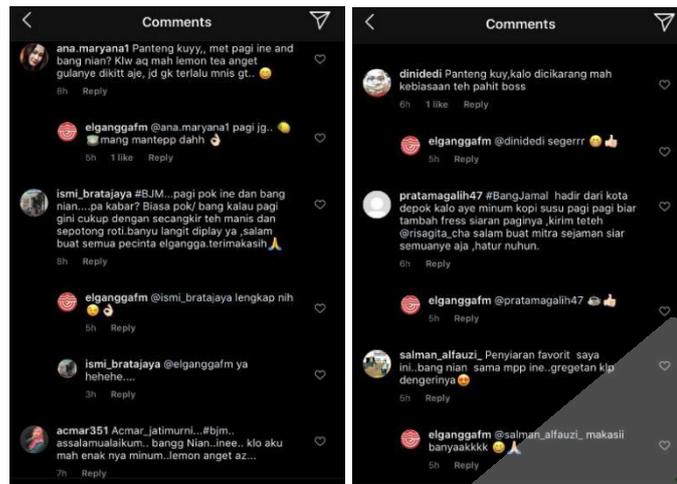
serta pelestarian budaya dengan mengenalkan kepada pendengar. Program Bang Jamal sendiri mempunyai pendengar sebagian besar orang Bekasi tanpa membedakan Betawi atau bukan. Budaya Betawi adalah salah satu dari sekian banyak budaya daerah yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Saat siaran berlangsung dalam penggunaan bahasa Betawi yang mudah dipahami karena tidak jauh berbeda dengan Bahasa Indonesia, jadi orang non Betawi pun bisa cepat mengerti. Namun program Bang Jamal mengudara selalu mendapatkan respon yang positif, bisa dilihat dari pesan masuk seperti telepon interaktif, pesan singkat *whatsapp*, dan media sosial Radio Elgangga.



Gambar 1.1 Interaksi dengan pendengar

(Sumber : Facebook Elgangga FM)





Gambar 1.2 Interaksi dengan pendengar
(Sumber : Instagram Elgangga FM)



Gambar 1.3 Segmen Talkshow bersama layanan sponsor
(Sumber : Instagram Elgangga FM)

Dari gambar diatas bisa dijelaskan bahwa program Bang Jamal adalah program terlaris nomor satu di Radio Elgangga dan paling banyak pendengarnya diantara program-program lain yang ada di Radio Elgangga. Penyiar Bang Jamal yang sangat menghibur memiliki karakter dan *chemistry* yang sangat kuat membuat pendengar tertawa melalui candaannya agar pendengar tidak bosan selama mendengarkan Bang Jamal sehingga menarik pendengar. Program Bang Jamal selalu mendapatkan respon-respon yang positif dari pendengar melalui sosial media Radio Elgangga. Oleh karena itu pendengar menjadi tertarik akan program Bang Jamal di Radio Elgangga.

Radio No. 1 Se-JABODETABEK
2.400.000 Pendengar

* Berdasarkan Survey NIELSEN (2015, 2016, 2017)
Dengan Jumlah Pendengar Terbanyak di Indonesia

www.Elanggafm.co.id

Gambar 1.4 Jumlah Pendengar Radio Elangga

(Sumber : Survey Nielsen)

“Strategi Penyiar Program Bang Jamal Radio Elangga 100.3 FM Dalam Mempertahankan Pendengar” judul ini dipilih karena penulis ingin mengetahui bagaimana strategi penyiar program Bang Jamal di Radio Elangga dalam mempertahankan pendengar. Penyiar Bang Jamal sudah 7 tahun mengudara di program Bang Jamal, karena program Bang Jamal sampai saat ini masih menjadi program unggulan di Radio Elangga 100.3 FM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi penyiar program Bang Jamal Radio Elgangga 100.3 FM dalam mempertahankan pendengar?”.

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang disebutkan diatas agar peneliti ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka peneliti perlu membatasi permasalahannya. Maka, peneliti membatasi penelitian ini dengan pembahasan yang berkaitan dengan “Strategi penyiar program Bang Jamal pada Radio Elgangga 100.3 FM”.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi penyiar program Bang Jamal Radio Elgangga 100.3 FM dalam mempertahankan pendengar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa ilmu komunikasi Kalbis Institute atau universitas lain dalam penelitian yang berkaitan dengan pemahaman dibidang ilmu komunikasi, untuk penelitian ini mengenai riset-riset mengenai radio.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat masukan bagi para penyiar ketika membawakan program.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan bagian utama atau dasar dari penelitian yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitin, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan mengenai tinjauan pustaka dimana kajian dan referensi ilmiah dipakai untuk mendukung penelitian ini yang meliputi teori, konsep, studi penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang menjelaskan paradigma penelitian, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, informan dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek, serta hasil dari penelitian dan analisis data juga pembahasan berdasarkan dari hasil data yang sudah di dapatkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.